

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah manusia untuk memperoleh keturunan. Keturunan menjadi dambaan bagi pasangan yang telah menikah, kehamilan bisa terganggu oleh banyak hal, salah satunya adalah anemia. Anemia pada kehamilan mengganggu proses perkembangan kehamilan termasuk perkembangan janin. Penanganan anemia yang tepat dan cepat dapat menurunkan dampak atau komplikasi pasca proses kehamilan. Pada saat kehamilan, terjadi perubahan secara fisiologis tubuh yang mempengaruhi hampir semua keadaan sistem organ.

Anemia adalah menurunnya kadar hemoglobin (Hb) darah di bawah 2 batas standar deviasi normal. Pada anemia, terjadi gangguan ketersediaan oksigen dalam jaringan akibat defisiensi hemoglobin. Anemia umum terjadi pada semua tingkatan usia khususnya pada ibu hamil dan remaja. Dampak anemia dalam kehamilan antara lain abortus, persalinan prematuritas, hambatan perkembangan janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, hiperemesis gravidarum (mual dan muntah berat selama kehamilan), perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, dan menyebabkan kematian ibu (AKI). (Liana et al., 2023)

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada 2021 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi (Fe) dan perdarahan akut, bahkan kebanyakan keduanya saling berkaitan. Dinegara maju diperkirakan terdapat 13% wanita mengalami anemia. Menurut hasil Riset (Riskesdes) pada tahun 2020, persentase anemia pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 37,1%. Berdasarkan Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), prevelensi anemia

defisiensi besi di Indonesia pada ibu hamil sebesar 63,5% tahun 1995, turun menjadi 40,1% pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 turun menjadi 24,5%. (Widiastini et al., 2023)

Berdasarkan data dinas Kesehatan pada 2021 AKI di Kalimantan Barat sebesar 214 per 100 ribu kelahiran. Sementara pada 2022 angkanya turun menjadi 120 per 100 ribu kelahiran. Kemudian untuk AKB pada 2021 angkanya sebesar delapan per 1.000 kelahiran hidup. Lalu di 2022 turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. (Dinkes Provinsi Kalimantan Barat, 2023).

Anemia penyumbang (AKI) yang terjadi di Kalimantan Barat tahun 2019 dominan disebabkan karena kasus perdarahan sebanyak 35 kasus (29,91%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 6 kasus (35,1%). Kematian karena perdarahan erat hubungannya dengan kondisi gizi ibu saat hamil. Ibu hamil yang menderita anemia dan kurang energi kronis beresiko untuk mengalami perdarahan saat melahirkan dan nifas. Sehingga sangatlah penting deteksi resiko dan pengawasan serta intrvensi terkait kasus-kasus gizi pada ibu hamil selama masa kehamilan. (Dinkes Provinsi Kal-Bar, 2019).

Upaya pemerintah dalam pencegahan Anemia pada ibu hamil dengan memberikan suplemen FE minimal 90 tablet selama masa kehamilan dan sebagai upaya mempercepat menurunkan kasus kegawatdaruratan maternal yaitu dikakukan dengan menjamin agar ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan peralihan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) pasca bersalin. (Kemenkes RI, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S Dengan Anemia Ringan dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S.
- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dan By.Ny.S
- c. Mengetahui analisis pada Ny.S dan By.Ny. S.
- d. Mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny.S dan By.Ny. S.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By.Ny.S di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya, dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi pengguna selanjutnya

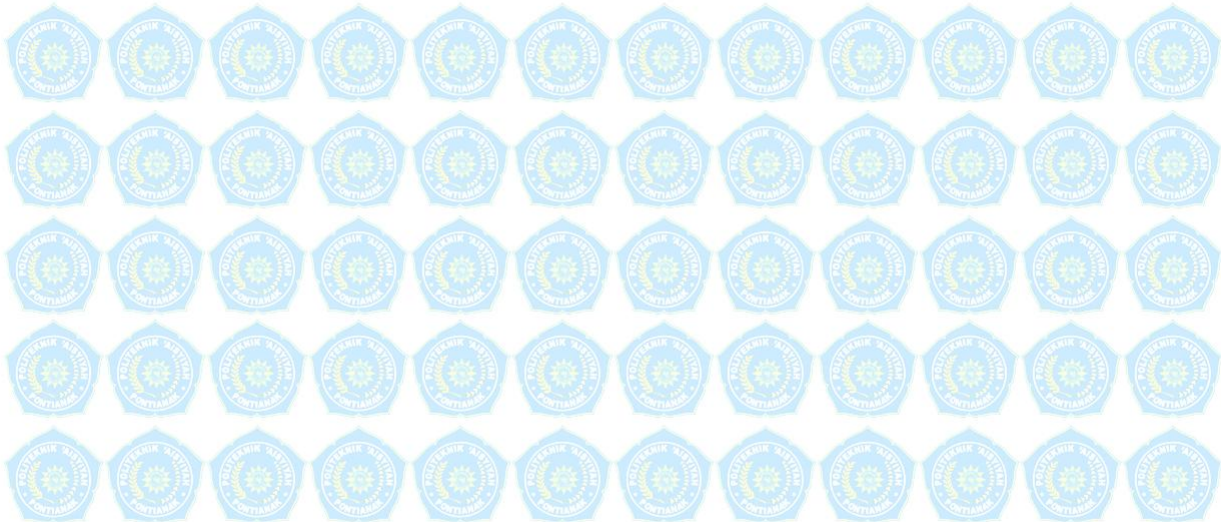
Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang persalinan dengan Anemia Ringan sesuai teori.

3. Bagi tenaga kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman bagi siapa saja yang membaca, khususnya penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Anemia Ringan serta dapat bekerjasama untuk menurunkan terjadinya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji asuhan kebidanan komplementer pada Ny.S dengan Anemia Ringan di kota Pontianak yang terdiri dari :

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini lingkup keilmuannya yaitu asuhan kebidanan komprehensif pada kasus Anemia Ringan di kota Pontianak.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan Kebidanan Komplementer pada Ny. S dan By.Ny. S di Puskesmas gg. Sehat kota Pontianak.

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari infrom consen pada

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat yaitu di Puskesmas gg. Sehat kota Pontianak dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan Kebidanan komplementer pada Ny. S dengan anemia ringan ini tidak lepas dari penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	(RIEZQY ARIENDHA et al., 2022)	Anemia pada ibu hamil berdasarkan umur, pengetahuan, dan status gizi.	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Ada hubungan signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil p-value=0,001(<0,05), ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil p-value=0.004(<0,05), dan ada hubungan antara signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil p-value=0.018(<0,05).
2.	(Sulistyawati & Ayati Khasanah, 2019)	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dan faktor yang melatarbelakangi	Penelitian ini menggunakan metode epidemiologi deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Pengkajian pertama dilakukan pada waktu usia kehamilan 28mg dengan hasil pengkajian meliputi ibu mengatakan badan terasa lemah da sering pusing TD:100/60mmHg, Hb: 9gr%. Hasil pengkajian kedua pada usia kehamilan 32mg yaitu ibu mengatakan badan masih terasa lemah, TD: 100/60mmHg, konjungtiva pucat. Kunjungan ketiga dilakukan pada usia kehamilan 36mg, TD: 110/70mmHg, badan sudah tidak terasa lemah, Hb:10,6gr%.
3.	(Iskandar et al., 2022)	Manajemen Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Ny. N Dengan Anemia Pada Wanita Reproduksi	penelitian ini menggunakan pendekatan proses manajemen asuhan kebidanan oleh Helen Verney dan dengan 7 langkah verney.	Penelitian ini dilakukan berdasarkan landasan teoridan dilakukan study kasus yang dapat dianalisis secara teoritis untuk memudahkan pembaca memahami antara kesenjangan dan kesesuaian yang terjadi pada kasusu yang diteliti dan berdasarkan pada pendekatan pada asuhan kebidanan dengan 7 langkat verney.

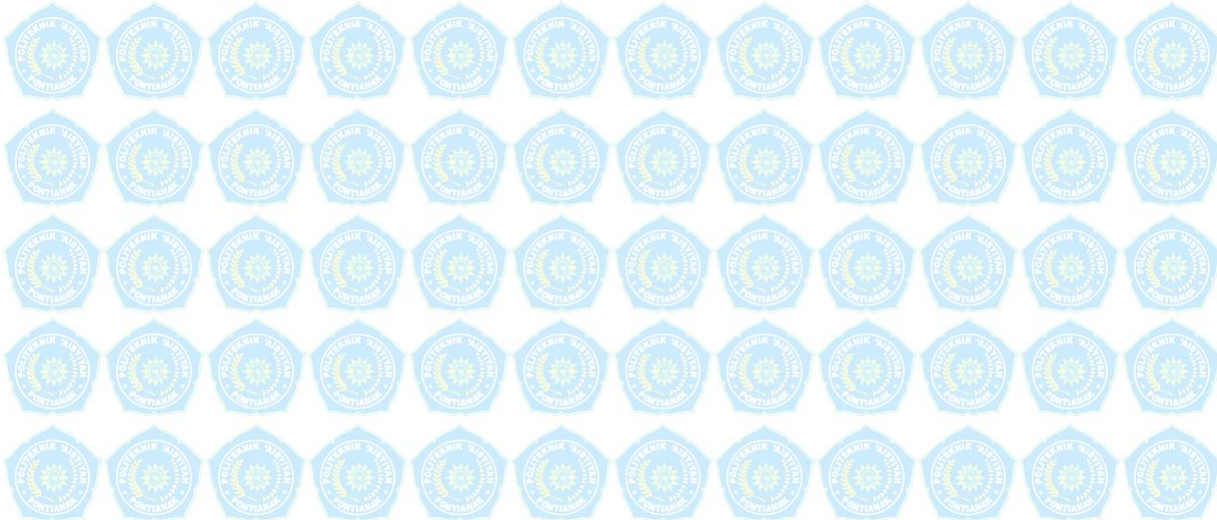
Sumber: RIEZQY ARIENDHA et al., 2022, Sulistyawati & Ayati Khasanah 2019, Iskandar et al., 2022

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan

Komprehensif pada Ny. S Dengan Anemia Ringan dan By.Ny. S di Kota Pontianak yang dilakukan pada bulan April 2023.

PERPUSTAKAAN

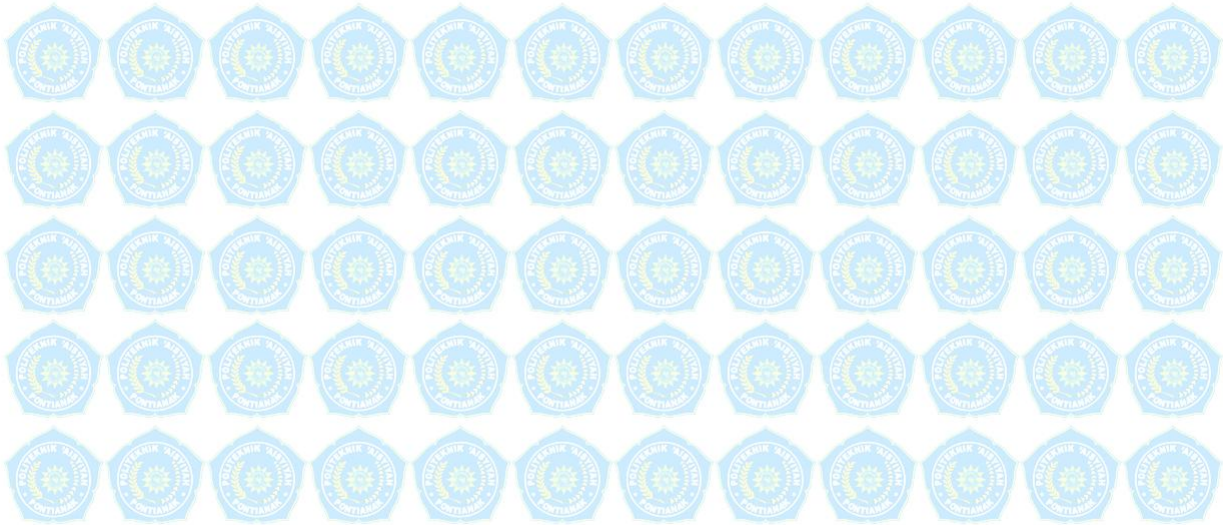
NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK